

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan telah menjadi hal terpenting dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia untuk pembangunan bangsa, oleh karena itu kualitas pendidikan di Indonesia harus diperhatikan agar bangsa Indonesia dapat meningkatkan sumber daya manusia yang tidak kalah bersaing dengan sumber daya manusia di negara-negara lain. Selain itu agar tidak terjadi ketertinggalan, mutu pendidikan perlu ditingkatkan baik pendidikan formal maupun informal. Pendidikan yang maju tentunya akan mempengaruhi kemajuan dari berbagai aspek kehidupan seperti ekonomi, sosial, budaya, dan hukum.

Perkembangan dunia pendidikan biasanya selalu beriringan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan karena hal tersebut teknologi mendorong individu agar bisa mengimbangi perkembangan itu. Agar dapat mengikuti perkembangan zaman, maka individu dituntut agar bisa menciptakan inovasi yang nantinya akan bisa menghubungkan dunia pendidikan dengan teknologi. Jika demikian maka peran teknologi pendidikan dapat memberikan kontribusi keduanya dan memajukan dunia pendidikan. Tentunya peran dari pemerintah, sekolah, dan guru pun sangat dibutuhkan dalam memajukan dunia pendidikan di Indonesia.

Pendidikan itu sendiri diartikan sebagai sarana untuk memperoleh ilmu agar dapat membentuk peserta didik yang berkarakter sehingga mempunyai pandangan kedepan untuk meraih cita-cita dan mampu beradaptasi dengan lingkungan. Dalam prakteknya pendidikan tentu erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Dimana proses pembelajaran itu sendiri bisa mencakup lingkungan kecil dan lingkungan luas. Peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran harus selalu diupayakan dan dilaksanakan agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui peningkatan kualitas pembelajaran itu siswa akan termotivasi dalam belajar, menambah jenis

pengetahuan dan keterampilan, sehingga semakin paham akan materi yang dipelajari.

Dalam memajukan pendidikan, hal yang tidak kalah penting yaitu menggunakan inovasi dalam kegiatan pembelajaran, Inovasi merupakan suatu ide atau gagasan berupa hal-hal baru yang dibuat manusia dengan beraneka macam perencanaan dan proses, lalu disebarakan kepada orang lain sehingga bisa dirasakan sebagai suatu yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang. Menurut Kristiawan, M. dkk. (2018) Inovasi adalah suatu ide, barang, kejadian, atau metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang, baik itu berupa hasil diskoveri maupun invensi. dengan demikian dari pernyataan Kristiawan, M. dkk. inovasi dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang terdapat pada dunia pendidikan. Apabila inovasi telah di buat maka difusi inovasi akan menjelaskan bagaimana suatu inovasi yang telah dibuat itu akan disampaikan.

Hal yang tidak kalah penting dari inovasi yaitu metode mengajar yang digunakan guru. Metode mengajar hendaknya mendorong siswa memperluas cakrawala, mendorong berpikir reflektif, memberikan keterampilan berpikir logis, meningkatkan minat terhadap isi mata pelajaran dan mendorong siswa untuk masalah-masalah moral dan sosial, meningkatkan minat terhadap isi mata pelajaran, dan mendorong siswa untuk menerima nilai-nilai peradaban manusia. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran di harapkan bisa membantu dunia pendidikan, serta mampu memberikan peran aktif terhadap siswa, dengan begitu maka dunia pendidikan akan berkembang menjadi lebih baik. Agar hal tersebut bisa tercapai maka guru harus memilih media pembelajaran yang cocok dan dapat menarik perhatian siswa, bila media pembelajaran itu tepat maka akan membuat suasana di dalam kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Karena itulah pemilihan media pembelajaran yang berlangsung dalam proses kegiatan belajar di dalam kelas harus tepat.

Dalam penelitian terdahulu dengan judul "Efektivitas penggunaan media audio video murotal terhadap peningkatan kemampuan hafalan Al-quran pada mata pelajaran pendidikan agama islam" oleh Ramdhani. A. F (2017. hlm. 53)

dikatakan Media audio video dapat meningkatkan kemampuan hafalan dan daya ingat siswa dibandingkan kelas kontrol yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media konvensional.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti disalah satu sekolah dasar yang terletak di kota Bandung yakni SDN 156 Pasirkaliki, Hasil wawancara tersebut mengatakan jika dalam pembelajaran di kelas pembelajaran masih berlangsung konvensional dan guru hanya menggunakan metode ceramah. Bagi para murid menggunakan buku adalah rutinitas yang tidak terpisahkan, untuk Media yang digunakannya pun hanya berupa papan tulis dan kapur, sesekali agar murid tidak bosan dalam kegiatan belajar guru menempelkan beberapa gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang berlangsung didalam kelas. ketika peneliti menanyakan "apakah tersedia proyektor di dalam sekolah ?", guru tersebut mengatakan tersedia, namun karena minimnya pengetahuan dan kurang terbiasa dalam menggunakan teknologi, guru pun memutuskan untuk tidak menggunakan proyektor. Hal tersebut selaras dengan pernyataan dari Unesco dalam (Gemreport, 2016) menyatakan jika kesenjangan pendidikan masih menjadi kendala diberbagai negara khususnya di indonesia.

Seharusnya penggunaan media pembelajaran di dalam kelas sudah di terapkan guru pada berbagai mata pelajaran, hal tersebut selaras dengan ucapan dari Mulyasa, H, E (2012, hlm 43) yang menyatakan jika guru hendaknya memiliki kepedulian terhadap aspek perkembangan anak, kepedulian dan perhatian tersebut bisa diwujudkan dalam bentuk pemahaman yang mendalam tentang apa yang sebenarnya dimiliki oleh anak, dan memfasilitasi anak dalam memahami pemahaman dalam belajar. Karena media pembelajaran dengan audio dan visual yang menarik akan meningkatkan ketertarikan pada sebuah mata pelajaran. Ketertarikan itu bisa menciptakan sebuah motivasi. Selain menarik perhatian siswa, media dengan audio dan visual yang menarik dapat membuat siswa bertahan dari perhatian mereka, dan menciptakan keterlibatan dalam proses belajar mengajar. Bila berbagai mata pelajaran di sekolah memanfaatkan media pembelajaran maka

pembelajaran di dalam kelas tentunya hasil yang digunakan akan semakin meningkat.

Salah satu mata pelajaran yang seharusnya memanfaatkan media pembelajaran yaitu IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) hal tersebut dikarenakan IPA adalah mata pelajaran yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam, dengan begitu maka visualisasi dan audio akan lebih mudah dimanfaatkan guru dalam pembuatan media pembelajaran. Mata pelajaran ini mulai diajarkan dari jenjang SD hingga SMA/SMK.

Pada jenjang SD pelajaran IPA biasanya memuat materi tentang pengetahuan-pengetahuan alam yang berada di dekat kehidupan para siswa, sehingga di harapkan para siswa SD dapat mengenal dan mengetahui pengetahuan alam dalam kehidupan sehari-hari nya. Pelajaran IPA ini sangat penting bagi para peserta didik, karena dengan ilmunya maka para siswa dapat menerapkannya secara langsung di lingkungannya. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila semua tujuan pembelajaran yang telah dibuat dapat tercapai..

Hasil belajar siswa di SDN 156 Pasirkaliki pada mata pelajaran IPA masih tergolong rendah, hal tersebut di buktikan penulis ketika melakukan wawancara langsung kepada guru di SDN 156 Pasirkaliki, Biasanya faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan membuat siswa tidak mendapatkan hasil belajar yang baik pada mata pelajaran IPA di sekolah di akibatkan kurangnya penggunaan media pembelajaran dan pembelajaran IPA yang terpusat pada guru. Dalam penyampaian materi nya pun, guru cenderung monoton dalam menghadapi situasi kelas, sehingga membuat siswa tidak bersemangat dan mendapatkan hasil belajar yang kurang. Padahal untuk menuju jenjang yang lebih tinggi pada mata pelajaran IPA ini, sangatlah dibutuhkan kemampuan yang cukup bagi para siswa sebelum memasuki materi yang lebih tinggi, tentu akan sangat sulit bila siswa kurang mampu menguasai materi hingga nantinya akan membuat siswa kewalahan. Selain itu dalam menciptakan hasil belajar yang baik, hal pertama yang perlu dilakukan adalah dengan menyukai materi tersebut, apabila materi disukai siswa maka siswa akan lebih mudah menguasai materi tersebut.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar dapat dikembangkan melalui berbagai cara salah satunya menggunakan media audio visual dengan lirik konten pembelajaran dan *Motion graphic*. Media audio visual dengan lirik konten pembelajaran merupakan media pembelajaran dimana pembuatannya memanfaatkan aransemen sebuah lagu yang dikenal banyak masyarakat, pada kasus ini peneliti menggunakan sebuah lagu yang berjudul laskar pelangi, lagu laskar pelangi itu di aransemen lagi liriknya menjadi lirik lagu pembelajaran yang menjelaskan materi IPA mengenai “Sifat Benda”, dan di buat video clip nya berupa penyanyi yang sedang menyanyikan media audio visual dengan lirik konten pembelajaran disertai dan animasi yang mendukung materi tersebut. Sedangkan *Motion graphic* yaitu teknik visual yang terdiri dari potongan-potongan gambar yang digerakan per-frame nya hingga menjadi animasi. Penggunaannya yang dirasa cukup menarik membuat *motion graphic* banyak diminati pengajar untuk dijadikan media pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul penelitian **Pengaruh penggunaan media audio visual dengan lirik konten pembelajaran dan *motion graphic* terhadap kemampuan hasil belajar siswa.**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka telah didapatkan rumusan masalah umum dari penelitian ini yaitu “Bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual dengan lirik konten pembelajaran dan *motion graphic* terhadap hasil belajar siswa pada materi sifat benda kelas III di SDN 156 Pasirkaliki ?”.

Secara khusus rumusan masalah penelitian ini dibatasi pada sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual dengan lirik konten pembelajaran terhadap hasil belajar siswa domain kognitif aspek pemahaman, penerapan, dan analisis pada materi sifat benda ?

2. Bagaimana pengaruh penggunaan media *motion graphic* terhadap hasil belajar siswa domain kognitif aspek pemahaman, penerapan, dan analisis pada materi sifat benda ?
3. Bagaimana analisis perbedaan pengaruh penggunaan media audio visual dengan lirik konten pembelajaran dan *motion graphic* terhadap hasil belajar siswa domain kognitif aspek pemahaman, penerapan, dan analisis pada materi sifat benda ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan umum penelitian ini yaitu “Untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media audio visual dengan lirik konten pembelajaran dan *motion graphic* terhadap hasil belajar siswa pada materi sifat benda kelas III di SDN 156 Pasirkaliki.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan media audio visual dengan lirik konten pembelajaran terhadap hasil belajar siswa domain kognitif aspek pemahaman, penerapan, dan analisis pada materi sifat benda.
2. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *motion graphic* terhadap hasil belajar siswa domain kognitif aspek pemahaman, penerapan, dan analisis pada materi sifat benda.
3. Untuk menganalisis perbedaan pengaruh penggunaan media audio visual dengan lirik konten pembelajaran dan *motion graphic* terhadap hasil belajar siswa domain kognitif aspek pemahaman, penerapan, dan analisis pada materi sifat benda.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini maka peneliti dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam lingkup pendidikan.

#### 1.4.1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat membantu bahan kajian dan memberikan sebuah wawasan, informasi dan deskripsi yang jelas tentang perbedaan pengaruh penggunaan media audio visual dengan lirik konten pembelajaran dan *motion graphic* terhadap hasil belajarsiswa..

#### 1.4.2. Manfaat Praktis

Selain dapat memberikan manfaat secara teoritis, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis diantaranya :

a. Bagi Peserta Didik

Penggunaan media audio visual dengan lirik konten pembelajaran dan *motion graphic* bagi peserta didik ini di harapkan dapat membantu peserta didik untuk dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA mengenai sifat benda.

b. Bagi Pendidik

Penggunaan media audio visual dengan lirik konten pembelajaran dan *motion graphic* bagi pendidik yaitu diharapkan pendidik dapat terbantu dalam penyampaian materi pelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas, sehingga setelah penelitian berlangsung dapat menghasilkan lulusan yang kompeten.

c. Bagi Peneliti

Setelah penelitian dilakukan di harapkan peneliti dapat menambah informasi, wawasan serta menjawab pertanyaan bagi peneliti mengenai pengaruh penggunaan media audio visual dengan lirik konten pembelajaran dan *motion graphic* terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

d. Bagi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan, khususnya tentang pengaruh penggunaan media audio visual dengan

lirik konten pembelajaran dan *motion graphic* terhadap hasil belajar siswa pada materi sifat benda.

### **1.5. Struktur Organisasi Skripsi**

Pada penelitian ini menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab yang sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia yang kemudian di uraikan sebagai berikut

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini di jelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Landasan Teoritis. Pada bab ini dibahas mengenai landasan teoritik yang melandasi penelitian, yaitu tentang kerangka dasar teori belajar, media pembelajaran, pembelajaran aktif, media audio visual dengan lirik konten pembelajaran, *motion graphic*, dan uji hipotesis.

BAB III Metode Penelitian. Pada bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yang terdiri dari desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian, pengembangan instrument, prosedur penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini dijelaskan mengenai deskripsi hasil penelitian, analisis data hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian

BAB V Simpulan dan rekomendasi. Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan penelitian ini dan rekomendasi.